

PERANCANGAN SIA PEMBELIAN DAN PENJUALAN PADA TOKO DAVIN STORE

Ridwan¹⁾, Budi Upayarto²⁾
Komputerisasi Akuntansi, Politeknik TEDC Bandung^{1),2)}
E-mail: ridwan960522@gmail.com¹⁾, b.upayarto@poltektedc.ac.id²⁾

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk menganalisis, merancang, dan mengimplementasikan sistem informasi bagi pembelian dan penjualan barang pada toko Davin Store. Metodologi penelitian menggunakan perancangan yang dideskripsikan secara kualitatif. Data diperoleh dari hasil pengamatan melalui studi lapangan dan ditelaah berdasarkan hasil studi kepustakaan. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah Visual Studio 2015, dan MySql sebagai database. Analisis sistem menggunakan metode pendekatan System Development Life Cycle (SDLC), dan pengujian sistem menggunakan pengujian sisi pengguna dan sisi pengembang. Sistem informasi yang telah diimplementasikan ini berfungsi sebagai pengolah data transaksi sehingga dihasilkan laporan pembelian, laporan penjualan, laporan persediaan dan laporan kartu utang. Fungsi yang terdapat dalam sistem informasi ini mampu mengatasi permasalahan pada toko Davin Store, diantaranya adalah dapat menjaga keamanan data agar tidak bisa diketahui oleh pihak-pihak yang tidak berkepentingan. Berdasarkan hasil pengujian fungsi diperoleh bahwa semua elemen pada sistem informasi dapat berjalan sesuai dengan fungsi masing-masing. Sedangkan pengujian yang melalui kuesioner kepada para pengguna akhir diperoleh hasil rata-rata skor sebesar 90,2%. Dengan demikian maka sistem informasi ini secara keseluruhan layak untuk digunakan.

Kata Kunci: sistem informasi, pembelian, penjualan, visual studio 2015, MySql

Abstract

The study aims to analyze, design, and implement purchases and sales information systems at the Davin Store. The research methodology used was the design described qualitatively. Data obtained from observations through field studies and examined based on the results of literature studies. The programming languages used are Visual Studio 2015, and MySql as a database. The system analysis method uses the System Development Life Cycle (SDLC) approach, and the system testing uses user side and developer side testing. The information system that has been implemented functions as a transaction data processor so that a purchase report, sales report, inventory report, and liability card report are generated. The function contained in this information system can overcome the problems that exist in the Davin Store, including being able to maintain data security so that it cannot be known by unauthorized parties. Based on the results of testing the function is obtained that all elements in this information system can run under their respective functions. While testing through the questionnaire to the end-users obtained an average score of 90.2%. Thus, the overall information system is feasible to use.

Keywords: information system, purchases, sales, visual studio 2015, MySql

I. PENDAHULUAN

Kegiatan pembelian dan penjualan adalah kegiatan yang saling berkaitan satu sama lain bagi tiap-tiap perusahaan ketika menjalankan usahanya. Ketika kegiatan pembelian dilakukan maka perusahaan akan mengeluarkan uang untuk menambah jumlah persediaan barang dagang yang dimiliki. Sebaliknya kegiatan penjualan akan mengurangi jumlah persediaan barang dagangan yang ada di gudang dan sekaligus untuk memperoleh uang yang akan dipergunakan untuk kelangsungan hidup usaha perusahaan tersebut. Kegiatan pembelian dan penjualan yang baik tentu perlu didukung dengan sistem pembukuan yang baik pula oleh setiap perusahaan, agar setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan bisa terkontrol secara sistematis dan akurat.

Sistem pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan sebagian masih banyak dilakukan secara manual atau tanpa bantuan dari perangkat komputer. Bagi perusahaan pencatatan secara manual masih

dianggap lebih ekonomis dibanding dengan menggunakan bantuan dari komputer dengan alasan tidak memerlukan biaya yang cukup besar untuk membeli komputer sebagai pembantu pengolah data, namun kenyataannya pencatatan manual lebih banyak kekurangannya. Di antara kekurangan tersebut adalah pembukuan yang dilakukan untuk mencatat transaksi-transaksi yang diperlukan oleh perusahaan akan membutuhkan waktu penyelesaian yang cukup lama.

Era informasi atau dikenal juga dengan sebutan era digital atau era komputer saat ini menjadikan informasi sebagai suatu sumber daya yang sangat penting. Informasi ini dapat digunakan oleh perusahaan tidak hanya digunakan untuk kepentingan peningkatan produktivitas pegawai melainkan juga untuk meraih keunggulan kompetitif. Menurut Potter (1980) yang dikutip kembali oleh Abdul kadir (2014), keunggulan kompetitif merujuk kepada faktor-faktor organisasi yang memungkinkan sebuah organisasi melampaui pesaingnya.

Pemanfaatan komputer sebagai alat bantu kerja bagi manusia sebagai pengolah data akan memberikan bantuan yang lebih positif dan sangat besar. Bagi perusahaan sendiri manfaat dari bantuan komputer sangat berpengaruh baik yang berskala kecil maupun yang berskala besar dalam proses pengolahan data kegiatan usahanya.

Pada Sistem Akuntansi, *Inventory* merupakan salah satu aktiva lancar perusahaan yang pada dasarnya berupa sistem pengelolaan barang yang meliputi pembelian, penjualan dan kontrol stok gudang (MADCOMS, 2011:2).

Davin Store adalah salah satu toko yang bidang usahanya perdagangan khususnya *handphone*, *accessories handphone*, pulsa, *micro SD*, *flash disk*, dan lain sebagainya. Perkembangan usaha toko Davin Store setiap bulannya meningkat cukup signifikan dengan jumlah pendapatan yang cukup lumayan.

Pencatatan pembelian dan penjualan yang dilakukan oleh toko Davin Store sudah menggunakan bantuan komputer yaitu dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Office Excel* atau *Spreadsheet* saja. Pencatatan yang dilakukan atas setiap transaksi penjualan dan pembelian ini masih jadi hambatan bagi toko Davin Store, karena proses input data yang dilakukan sering kali terjadi pembukuan ganda atas data barang dan harga yang sama. Selain itu kelemahan data yang disimpan dengan tidak menggunakan *database* menyusahakan bagi para pelayan toko untuk mengetahui barang yang ditanyakan konsumen apakah masih tersedia atau sudah habis.

Proses input data yang dilakukan oleh toko Davin Store sering kali tidak dilakukan dengan penginputan data yang sistematis ketika ada pembelian atau penjualan barang dagang. Akibat dari kurang efisiennya sistem penginputan data yang dilakukan oleh toko Davin Store ini menjadikan pengambilan keputusan prosesnya lama, dalam hal order kembali barang kepada pemasok, serta lamanya waktu yang dibutuhkan oleh karyawan dalam proses pelayanan kepada pelanggan.

Laporan pembelian dan penjualan yang dilakukan oleh toko Davin Store belum disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip pencatatan akuntansi yang semestinya. Selain itu, laporan *stock* barang yang tersedia di gudang belum pernah dibuatkan oleh bagian gudang hanya mengandalkan dari pencatatan manual akan *stock opname* yang dilakukan setiap barang baru datang saja.

Dari uraian di atas, maka terdapat hal-hal yang harus diperbaiki dalam sistem penjualan dan pembelian yang telah berjalan di toko Davin Store yaitu dalam proses penginputan data yang lebih cepat dan memiliki penyimpanan data yang terjaga dan terhindar dari pencatatan dua kali.

Visual Basic adalah salah satu paket pemrograman visual yang dapat diandalkan dalam membangun aplikasi-aplikasi berbasis *Windows* (Denny Charter dan Irma Agtrisari, 2003:131). Dengan menggunakan *software* pengembangan aplikasi pemrograman visual ini dapat membantu

dalam proses pembuatan aplikasi, karena sudah mempunyai objek-objek tersendiri dalam *software* ini.

Basis data yang tergolong relasional diakses menggunakan *Structured Query Language* (SQL) (Abdul Kadir, 2014:242). SQL sangat bermanfaat untuk keperluan pemrograman, karena SQL tidak hanya untuk mengambil data, tetapi juga bisa untuk menciptakan tabel, menghapus tabel, menambah data, dan menghapus data pada tabel. Template ini menyediakan spesifikasi format yang dibutuhkan untuk mempersiapkan paper yang akan disajikan. margin, lebar kolom, spasi baris, dan lainnya.

II. LANDASAN TEORI

Akuntansi Pembelian dan Penjualan

Akuntansi adalah suatu seni dalam proses pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi serta kejadian yang bersifat keuangan yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan yang lebih luas baik tujuan perusahaan besar dan bahkan sampai tujuan Negara (Suwarjono, 2010:4; *Accounting Principles Board* (APB)). Sedangkan siklus akuntansi adalah kegiatan entitas atas seluruh proses untuk mengolah data-data keuangan sehingga menjadi informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan pengguna (Dwi Martani, dkk, 2016:63)

Perusahaan dalam pengadaan barang yang diperlukannya menggunakan sistem Akuntansi pembelian yang memiliki fungsi gudang, fungsi pembelian, fungsi penerimaan, dan fungsi Akuntansi. Dokumen-dokumen yang dipergunakan terdiri dari surat permintaan pembelian, surat permintaan penawaran harga, surat order pembelian, laporan penerimaan barang, surat order, dan buku kas keluar. (Mulyadi, 2010).

Selain itu Mulyadi (2010: 335) menyatakan bahwa sistem retur pembelian dipakai perusahaan untuk aktivitas pengembalian atas barang-barang yang telah dibeli dikembalikan ke pemasok. Beberapa fungsi yang terkait dengan sistem retur akuntansi pembelian terdiri dari fungsi gudang, fungsi pembelian, fungsi pengiriman, dan fungsi akuntansi. Pada retur pembelian ini menggunakan dokumen memo debit dan laporan pengiriman barang. Proses retur pembelian menggunakan catatan akuntansi yang meliputi: jurnal retur pembelian atau jurnal umum, kartu persediaan, dan kartu utang.

Penjualan tunai dilakukan perusahaan dengan mewajibkan pembeli membayar harga dari barang lebih dulu lalu barang diserahkan perusahaan ke pembeli (Mulyadi, 2010:455). Terdapat tiga prosedur dalam sistem penerimaan kas penjualan tunai yaitu: prosedur penerimaan kas dari *over the counter sale*, prosedur penerimaan kas dari *cash on delivery sale* (COD sales), dan prosedur penerimaan kas dari *credit card sale*.

Fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem penerimaan kas penjualan tunai terdiri: fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang, fungsi pengiriman, dan fungsi akuntansi. Sedangkan

dokumen yang dipergunakan pada sistem penerimaan kas atas penjualan tunai yaitu meliputi: faktur penjualan tunai, pita register kas (*cash register tape*), *Credit card sale slip*, *Bill of lading*, faktur penjualan COD, bukti setor Bank, dan rekapan harga pokok penjualan.

Transaksi retur penjualan ini terjadi jika perusahaan terima barang pengembalian dari pelanggan. Pengembalian barang dari pelanggan harus diotorisasi oleh fungsi penjualan serta diterima oleh fungsi penerimaan (Mulyadi: 2010). Beberapa fungsi yang terkait dalam aktivitas retur penjualan meliputi fungsi penjualan, fungsi penerimaan, fungsi gudang dan fungsi akuntansi. Sedangkan dokumen dalam proses retur penjualan ini terdiri atas: memo kredit serta laporan penerimaan barang. Pencatatan yang harus dilakukan dalam transaksi retur penjualan terdiri: jurnal umum dan atau jurnal retur penjualan, kartu piutang, kartu persediaan, dan kartu gudang.

Persediaan merupakan semua barang yang menjadi kepemilikan perusahaan dalam aktivitas produksi maupun barang-barang dari pembelian dari perusahaan lain untuk tujuan dijual kembali (Mulyadi, 2010:553; Azhar, 2013:201). Persediaan merupakan satu diantara aset yang sangat penting bagi entitas baik bagi perusahaan ritel, manufaktur, jasa, ataupun entitas lainnya (Dwi Martani, dkk: 2016).

Teknik pencatatan persediaan barang yang digunakan oleh entitas dapat menggunakan sistem periodik atau sistem perpetual. Sistem periodik adalah sistem pencatatan persediaan yang kuantitas persediaan ditentukan secara periodik yaitu hanya pada saat perhitungan fisik atau dilakukan dengan kegiatan *stock opname*. Adapun sistem perpetual adalah sistem pencatatan yang selalu *up to date* mengenai persediaan setiap ada perubahan nilai persediaan.

Sistem Informasi Akuntansi

Secara umum pengertian mengenai sistem telah didefinisikan oleh para ahli dalam beberapa buku yang menjelaskan mengenai sistem informasi. Sistem adalah sekumpulan elemen atau objek-objek yang saling terkait dan berinteraksi secara bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan dalam rangka mencapai tujuan atau sasaran yang ingin dicapai (Abdul Kadir, 2014:61; Hamim Tohari, 2014:4; Andri, 2008:1).

Ada pun yang dimaksud dengan subsistem adalah kumpulan dari sistem baik yang bersifat fisik atau abstrak yang berada dalam sistem yang digunakan untuk memudahkan proses analisis (Azhar, 2013:24; Eddy, 2009:89; Abdul Kadir, 2014:660). Sistem sendiri dapat diklasifikasikan menurut beberapa sudut pandang yaitu: sistem abstrak, sistem fisik, sistem tertentu, sistem tak tentu, sistem tertutup, dan sistem terbuka (Yakub, 2012 dalam Deni dan Kunkun, 2016).

Data merupakan fakta atau kejadian yang dapat dijadikan sebagai input dalam proses menghasilkan suatu informasi yang bisa

dipergunakan pihak-pihak yang membutuhkannya (Deni dan Kunkun, 2016:1; Andri Kristanto, 2008:7; Kenneth dan Jane, 2015:16). Operasi yang sering dilakukan saat pengolahan data adalah: input data, transformasi data (*calculating, summarizing, classifying*), dan output data (*displaying result, reproducing, telecommunicating*).

Sedangkan kumpulan dari data-data yang saling berkaitan untuk diolah jadi bentuk lain yang lebih berguna, berkualitas dan harus dijaga dengan baik sebagai bahan untuk pengambilan keputusan dikenal sebagai informasi (Andri Kristanto, 2008:7; Deni dan Kunkun, 2016:2; Hamim Tohari, 2014:7; Kenneth dan Jane, 2015:16). Hal-hal yang terkait informasi yang harus diperhatikan adalah merupakan hasil pengolahan data, memberi pengguna makna, dan bermanfaat dalam meningkatkan kepastian (Deni dan Kunkun, 2016:2). Menurut McLeod dalam Azhar (2013), informasi yang berkualitas memiliki ciri-ciri: akurat, tepat waktu, relevan, dan lengkap.

Ada cara-cara pengelompokan sistem informasi diantaranya meliputi: pada level organisasi, di area fungsional, dukungan yang diberikan, dan arsitektur sistem informasi. Berdasarkan level organisasi, sistem diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Sistem informasi departemen
- b. Sistem informasi perusahaan
- c. Sistem informasi antar organisasi

Sistem informasi fungsional merupakan sistem informasi untuk menyampaikan informasi bagi grup/kelompok orang pada bagian tertentu di perusahaan. Beberapa sistem informasi fungsional pada umumnya sebagai berikut:

- a. Sistem informasi akuntansi (*accounting information system*)
- b. Sistem informasi keuangan (*finance information system*)
- c. Sistem informasi manufaktur (*manufacturing/production information system*)
- d. Sistem informasi pemasaran (*marketing information system*)
- e. Sistem informasi SDM (*human resources information system*) (Abdul Kadir, 2014)

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem fisik atau nonfisik dan saling berhubungan untuk bekerja sama satu dengan yang lain dengan harmonis dalam rangka pengolahan data transaksi yang terkait masalah keuangan jadi informasi keuangan. Sedangkan komponen sistem informasi akuntansi terdiri atas *hardware, software, brainware*, prosedur, database, dan jaringan komunikasi (Azhar Susanto, 2013).

III. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian pada hakikatnya merupakan suatu tindakan ilmiah untuk memperoleh informasi dengan tujuan tertentu. Adapun metode penelitian menggunakan metode pengembangan

sistem dengan pendekatan SDLC yang disertai uraian secara deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang digunakan terdiri dari:

- a. Unit Analisis
Unit analisis pada penelitian ini yaitu Toko Davin Store yang beralamat di Jl. Cikutra Barat No. 47 Sukaluyu, Kec. Cibeunying Kaler, Bandung, Jawa Barat.
- b. Metode Pengumpulan Data
Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan:
 1. Studi Lapangan.
 - a) Observasi
Observasi merupakan metode dasar dalam analisis pekerjaan dan dalam studi waktu dan gerak, dan sering pula dibuat film untuk bahan dokumentasi (Buchari Alma, 2015:171)
 - b) Wawancara
Merupakan satu cara yang lebih efektif dipergunakan untuk mengetahui informasi yang lebih relevan dari pihak yang mempunyai tanggung jawab dan wewenang penuh dalam pemberian informasi pada objek penelitian tersebut.
 2. Studi Kepustakaan.
Selain dengan studi lapangan, dilakukan studi pustaka dengan membaca dan mempelajari buku-buku yang sesuai dengan topik bahasan penelitian ini, dan materi-materi yang telah diperoleh pada saat perkuliahan.
- c. Analisis Data
Analisis data menggunakan metode pengembangan sistem dengan metode pendekatan *System Development Life Cycle* (SDLC), melalui penelaahan untuk memberikan analisis terhadap sistem yang ada dan berjalan pada perusahaan. Hal ini bertujuan untuk pengembangan sehingga mempermudah bagi kegiatan perusahaan.

Analisis Sistem yang Berjalan

Untuk memahami sistem yang berjalan pada Toko Davin Store dilakukan kegiatan observasi dan wawancara. Kegiatan ini diperlukan untuk proses analisis sistem yang sedang berjalan, sehingga dapat diketahui kebutuhan-kebutuhan yang harus ada dalam sistem yang akan dirancang. Hal ini dilakukan agar dapat mengurangi masalah yang ada dan bahkan menyelesaikan permasalahan yang terjadi melalui sistem informasi yang baru.

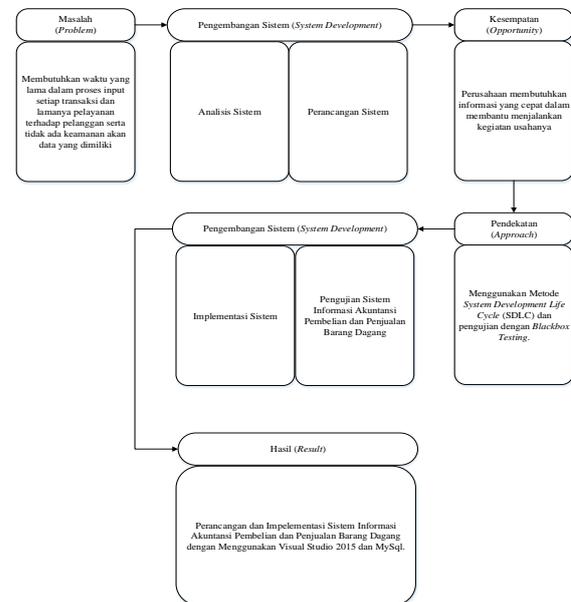
Tabel 1. Analisis kelemahan sistem dan sistem yang diajukan

Jenis Analisis	Kelemahan Sistem	Sistem yang Diajukan
Analisis Kinerja (<i>Performance</i>)	Dalam proses pencatatan penjualan dan	Sistem yang diajukan dalam kinerja ini yaitu

	pembelian yang dilakukan oleh toko Davin Store yaitu dilakukan secara manual dan juga sudah menggunakan komputer dengan aplikasi <i>microsoft office excel</i> .	dengan menggunakan komputer yaitu dengan menggunakan <i>software Visual Studio 2015</i> untuk proses pembuatan aplikasinya. Dengan harapan dapat lebih mudah, lebih cepat serta tepat waktu dalam pemrosesan input data transaksi pembelian dan penjualan
Analisis Informasi (<i>Information</i>)	Sistem perhitungan yang masih menggunakan aplikasi sederhana sehingga butuh waktu cukup lama dalam proses pelaksanaannya	Informasi yang dihasilkan dengan menggunakan aplikasi secara khusus pada komputer akan semakin mudah dan cepat sehingga diharapkan informasi yang dihasilkan dapat lebih akurat saat proses pengambilan keputusan order pembelian dan pelayanan ke pelanggan
Analisis Ekonomi (<i>Economy</i>)	Pengeluaran akan biaya operasional yang cukup besar karena masih menggunakan sistem secara semi komputerisasi yang menyebabkan perusahaan harus membeli kertas atau buku nota kepada pihak lain untuk proses pencatatan transaksi	Pengeluaran akan biaya pada saat awal memang akan cukup besar namun untuk jangka panjang biaya yang dikeluarkan jauh akan lebih sedikit karena hanya memerlukan biayaa untuk perawatan dan pemeliharaan sistem saja dan tidak perlu untuk membeli buku nota kepada pihak lain karena sudah terdapat langsung dalam aplikasi sehingga lebih memudahkan. Harapan dari sistem ini yaitu lebih hemat akan biaya yang dikeluarkan
Analisis Keamanan (<i>Control</i>)	Tidak terdapat kontrol akan keamanan data-data yang terdapat di perusahaan	Dengan menggunakan aplikasi secara khusus kita bisa membuat adanya

	karena masih menggunakan aplikasi yang sangat sederhana, sehingga kerahasiaan data perusahaan menjadi tidak terjaga dengan aman	password atau hak akses yang dikehendaki oleh perusahaan sehingga semua data tidak bisa diketahui oleh pihak-pihak yang tidak memiliki kepentingan. Harapan dari sistem ini adalah seluruh data penting dapat lebih aman
Analisis Efisiensi (<i>Efficiency</i>)	Masih sangat kurang efisien karena sering terjadi kekeliruan pada saat melakukan order pembelian akibat dari pencatatan yang kurang terkontrol	Dengan menggunakan aplikasi secara khusus ini proses menghasilkan informasi akan jauh lebih cepat dan tepat, harapan dari sistem ini adalah informasi yang dapat disajikan secara lebih akurat
Analisis Pelayanan (<i>Service</i>)	<p>a. Proses pelayanan kepada pelanggan menjadi terhambat karena semua barang yang terdapat digudang memerlukan pencarian selama kurang lebih 10 menit</p> <p>b. Proses order barang kepada <i>supplier</i> terjadi secara lama karena tidak dilakukannya proses pencatatan dalam jumlah barang masuk dan barang yang keluar</p>	<p>a. Proses pelayanan kepada pelanggan akan jauh lebih cepat karena semua data barang yang ada digudang sudah dapat dilihat langsung pada aplikasi</p> <p>b. Proses order barang akan jauh lebih cepat karena setiap data barang masuk dan barang yang keluar sudah dapat diketahui dengan mudah</p>

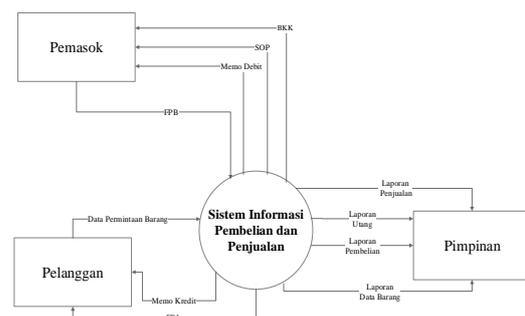
keputusan. Hal ini dilakukan dengan merancang suatu sistem informasi yang dijadikan sebagai alat bantu dalam mewujudkan tujuan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.



Gambar 1. Alur pemecahan masalah

Perancangan Sistem

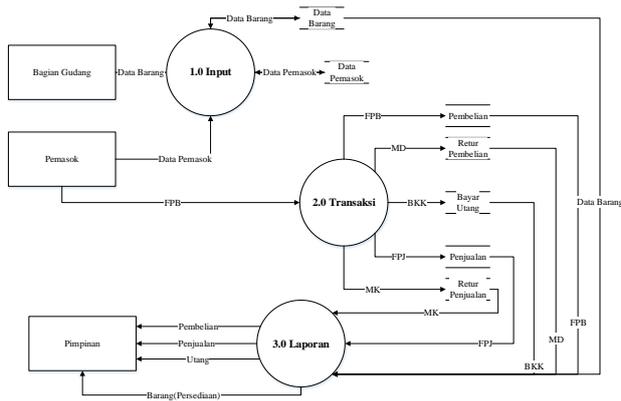
1. Penggambaran asal data dan tujuan data yang keluar, tempat dimana data disimpan, bagaimana proses yang menghasilkan data dan interaksi antara dua data yang tersimpan serta proses yang dikenakan pada data tersebut dari sistem menggunakan suatu model logika dinamakan *Data Flow Diagram* (DFD). (Andri, 2008:61). Berikut *Data Flow Diagram* (DFD) yang diusulkan dengan beberapa level:



Gambar 2. Context diagram sistem informasi yang diusulkan

Analisis Kebutuhan Sistem

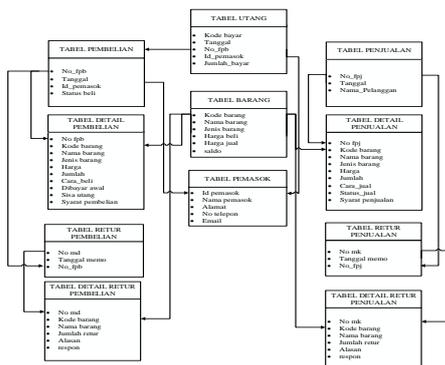
Analisis kebutuhan sistem terdiri dari dua analisis kebutuhan yaitu kebutuhan fungsional dan kebutuhan non-fungsional untuk mengelola sistem informasi pembelian dan penjualan barang dagang secara lebih cepat, tepat, dan akurat, serta menghasilkan laporan yang dapat dipahami oleh pemilik perusahaan sebagai dasar pengambilan



Gambar 3. Data flow diagram level 0 sistem informasi yang diusulkan

2. Diagram yang berisi komponen-komponen Himpunan Entitas dan Himpunan Relasi dengan atribut-atributnya masing-masing yang menunjukkan seluruh fakta dari dunia nyata yang kita tinjau yang digunakan untuk model hubungan antar entitas dinamakan *Entity Relationship Diagram* (ERD). (Fatansyah, 2012:81)

Berikut adalah rancangan ERD yang diusulkan:



Gambar 4. Entity Relationship Diagram

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN Implementasi

Tahapan ini dilakukan setelah dilakukan kegiatan analisis serta perancangan sistem informasi selanjutnya dilakukan proses pengimplementasian ke dalam bahasa pemrograman. Implementasi data masukkan pada sistem informasi pembelian dan penjualan barang dagang ini meliputi: data user, data pemasok, data barang, data pembelian, data penjualan, data retur pembelian, data retur penjualan, dan data bayar utang usaha. Setelah data masukkan diproses oleh sistem maka selanjutnya akan menghasilkan suatu informasi yang terdiri dari laporan pembelian, laporan penjualan, laporan stok barang, dan laporan bayar utang.

Berikut ini hasil implementasi yang telah dilakukan dalam sistem informasi pembelian dan penjualan barang dagang:



Gambar 5. Implementasi form login



Gambar 6. Implementasi form menu utama



Gambar 7. Implementasi form tambah pengguna



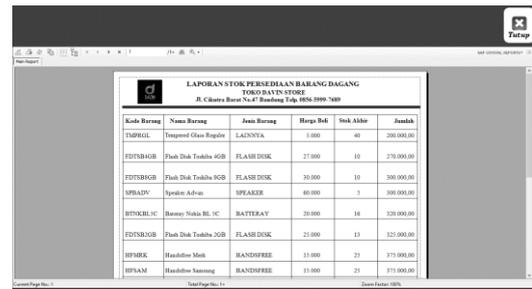
Gambar 8. Implementasi form barang



Gambar 9. Implementasi form pemasok



Gambar 10. Implementasi form transaksi pembelian



Gambar 15. Implementasi form laporan stok barang



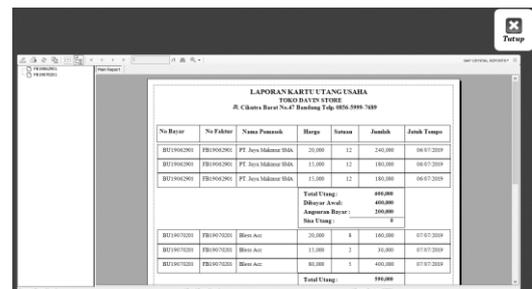
Gambar 11. Implementasi form transaksi retur pembelian



Gambar 16. Implementasi form laporan pembelian



Gambar 12. Implementasi form bayar utang



Gambar 17. Implementasi form laporan bayar utang



Gambar 13. Implementasi form transaksi penjualan



Gambar 18. Implementasi form laporan penjualan



Gambar 14. Implementasi form transaksi retur penjualan

Pengujian Sistem

Pengujian sistem bertujuan untuk mengetahui sistem informasi pembelian dan penjualan barang yang telah dibuat memenuhi kriteria yang sesuai dengan perancangan sistem informasi pembelian dan penjualan barang yang telah dibuat. Tahapan pengujian sistem yang digunakan melalui tahapan pengujian yang terdiri dari pengujian dari sisi pengembang dan pengujian dari sisi pengguna akhir. Pengujian dari sisi pengembang yaitu tahap pengujian antarmuka yang dilakukan oleh pembuat aplikasi itu sendiri, sedangkan untuk pengujian dari sisi pengguna akhir dengan cara memberikan

kuesioner penilaian terhadap sistem informasi yang telah dibuat dan diimplementasikan.

PEMBAHASAN

Merujuk hasil uji yang telah dilakukan terhadap sistem informasi pembelian dan penjualan barang dagang ini diperoleh hasil sebagai berikut:

- a) Pengujian dari sisi pengembang
Pengujian yang telah dilakukan ini memperoleh hasil bahwa semua elemen dalam aplikasi pembelian dan penjualan barang dagang telah berfungsi sesuai dengan kegunaan dari elemen masing-masing.
- b) Pengujian dari sisi pengguna akhir
Pengujian dari sisi pengguna akhir ini dilakukan dengan pemberian sepuluh kuesioner pertanyaan kepada sepuluh responden dengan diperoleh hasil rata-rata jawaban responden sebesar 90,2%.

Berdasarkan dua pengujian yang telah dilakukan maka terdapat kesimpulan bahwa secara keseluruhan sistem informasi pembelian dan penjualan barang dagang ini layak untuk digunakan oleh pengguna sistem informasi. Sedangkan kelemahan sistem yang dibuat ini terdiri dari:

- 1) Untuk pencatatan retur hanya melakukan input data retur saja sehingga tidak akan mengurangi jumlah persediaan barang digudang, karena sistem retur ini hanya bisa dengan penggantian barang saja.
- 2) Dalam *form* bayar utang tidak dibuat bukti pengeluaran kas atas pembayaran utang usaha yang telah dilakukan.
- 3) Laporan barang tidak bisa menampilkan jumlah barang yang telah dibeli ataupun jumlah barang yang sudah dilakukan retur.
- 4) Laporan utang tidak bisa menampilkan data utang berdasarkan nama pemasok perusahaan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Toko Davin Store, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem informasi yang berjalan pada toko Davin Store meliputi analisis dokumen yang terdiri dari dokumen masukan dan dokumen keluaran, analisis data berupa data-data transaksi yang berjalan baik transaksi pembelian dan penjualan, serta analisis prosedur yang berjalan. Dokumen masukan toko Davin Store meliputi: Faktur Penjualan, Surat Permintaan Pembelian, Kartu Utang, Memo Debit, Kartu Gudang, dan Memo Kredit. Dokumen keluaran toko Davin Store meliputi: Laporan Penjualan, Laporan Pembelian, Laporan Utang, serta Laporan Penerimaan Barang. Analisis kebutuhan sistem informasi terdiri dari analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan non-fungsional. Dari sistem informasi pembelian dan penjualan barang dagang pada toko Davin Store

ini menggunakan penilaian kelemahan sistem dengan analisis PIECES.

2. Perancangan sistem informasi yang diajukan dibuat sesuai dengan kebutuhan sistem pada toko Davin Store. Sehingga ketika aplikasi diimplementasikan maka informasi akan pembelian dan penjualan barang dagang di toko Davin Store akan semakin cepat dan keamanan data hanya bisa diakses sesuai dengan jabatan yang dimiliki oleh setiap *user* yang ada. Selain dari informasi pembelian dan penjualan telah dilakukan penambahan laporan kartu utang yang berfungsi untuk melihat utang yang dimiliki oleh toko Davin Store pada pemasoknya sesuai dengan faktur pembelian, serta adanya laporan persediaan barang untuk mengetahui semua jumlah barang yang tersedia di toko Davin Store.
3. Dari sistem yang telah diimplementasikan dan dilakukan pengujian telah diperoleh hasil yaitu dari sisi pengembangan menyatakan bahwa semua elemen yang terdapat dalam sistem ini telah berfungsi sesuai dengan fungsi masing-masing setiap elemen sistem, serta pengujian dari sisi pengguna akhir diperoleh nilai rata-rata dari jawaban kuesioner yang diberikan mempunyai nilai 90,2% dengan kriteria sangat baik, sehingga aplikasi yang telah dibuat ini bisa digunakan dengan layak oleh pengguna.

Saran

Adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Sistem informasi yang telah dibuat harus dilakukan pengembangan lagi, karena dalam sistem informasi ini hanya mencakup laporan pembelian, laporan penjualan, laporan data barang, dan laporan kartu utang perusahaan. Penelitian berikutnya disarankan untuk membuat sistem informasi yang lebih luas contohnya informasi dalam retur barang dengan sistem yang berbeda yaitu dengan sistem ganti barang atau dengan kembali uang, serta pembuatan sistem penjualan kredit.
2. Buatlah bukti kas keluar atas data pembayaran utang usaha yang telah dilakukan pembayaran oleh perusahaan untuk mempermudah bagi perusahaan mengetahui jumlah utang yang telah dibayar.
3. Dalam laporan kartu utang lebih baik ditampilkan berdasarkan nama pemasok sehingga jumlah utang akan lebih mudah untuk diketahui. Dalam laporan data barang tambahkan data dari pembelian dan data barang dari hasil pengembalian retur. Buatlah data harga barang yang berbeda supaya ketika dilakukan pencatatan dapat diketahui jumlah barang yang menggunakan harga perolehan lama dan barang yang menggunakan harga perolehan lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, (2014), *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*, Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Andri Kristanto, (2008), *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*, Yogyakarta: Gaya Media.
- Azhar Susanto, (2013), *Sistem Informasi Akuntansi Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*, Bandung: Lingga Jaya.
- Buchari Alma, (2015), *Pengantar Bisnis Edisi Revisi*, Bandung: CV. ALFABETA.
- Budi Raharjo, (2011), *Belajar otodidak membuat database MySql*, Bandung: Informatika.
- Deni Darmawan, dan Kunkun Nur Fauzi (2016), *Sistem Informasi Manajemen*, Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Dwi Martani, dkk, (2016), *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Edisi 2 Buku 1*, Jakarta: Salemba Empat.
- Eddy Prahasta, (2009), *Sistem Informasi Geografis Konsep-Konsep Dasar (Perspektif Geodesi & Geomatika)*, Bandung: Informatika Bandung.
- Edhy Sutanta, (2011), *Basis Data dalam Tinjauan Konseptual*, Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Fathansyah, (2012), *Basis Data Edisi Revisi*, Bandung: Informatika Bandung.
- Hadi Rahardian, (2004), *Membuat Laporan dengan Crystal Reports 8.5 dan Visual Basic 6.0*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Hamim Tohari, (2014), *Astah Analisis serta Perancangan Sistem Informasi melalui Pendekatan UML*, Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- I Gusti Ngurah Suryanto, (2014), *Merancang Aplikasi Akuntansi dengan VB .Net*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- I Putu Agus Eka Pratama, (2014), *Sistem Informasi dan Implementasinya*, Bandung: INFORMATIKA Bandung.
- Laudon Kenneth C, dan Laudon Jane P, (2015), *Sistem Informasi Manajemen Mengelola Perusahaan Digital*, Jakarta : Salemba Empat.
- MADCOMS, (2010), *Microsoft Visual Basic 6.0 & Crystal Report 2008*, Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- _____, (2011), *Aplikasi Program Terintegrasi dengan Visual Basic 6.0*, Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Mulyadi, (2010), *Sistem Akuntansi*, Yogyakarta: Salemba Empat.
- Priyanto Hidayatullah, (2014), *Visual Basic .Net Membuat Aplikasi Database dan Program Kreatif*, Bandung: Informatika.
- Riyanto, (2010), *Membuat Sendiri Sistem Informasi Penjualan dengan PHP dan MYSQL (Studi Kasus Aplikasi Mini Market Integrasi Barcode Reader)*, Yogyakarta: Gava Media.
- Sugiyono, (2010), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Suwardjono, (2010), *Akuntansi Pengantar 1 Proses Penciptaan Data Pendekatan Sistem*, Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Upayarto, Budi; Nurjanah, Nurul Cucu. (2019), *Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang Menggunakan Visual Basic.Net Dan Mysql Pada Tb. Budi Jaya Abadi. Jurnal TEDC, [S.l.]*, v. 11, n. 1, p. 24-30, sep. 2019. ISSN 1978-0060. Available at: <<http://ejournal.poltektedc.ac.id/index.php/tedc/article/view/201>>.
- Wahana Komputer, (2010), *Panduan Belajar MySql Database Server Disertai Penggunaannya untuk PHP dan Visual Basic*, Jakarta: PT. TransMedia.